

BAB III METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan sebuah data dengan tujuan dan kepentingan tertentu. Dari hal tersebut terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan didalamnya yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan terakhir adalah kegunaan. Yang dimaksud cara ilmiah disini merupakan kegiatan penelitian itu harus didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Rasional berarti proses penelitian itu dilakukan dengan cara yang masuk akal. Empiris berarti penelitian itu dapat diamati melalui indera manusia. Sistematis maksudnya dalam penelitian itu dilakukan melalui tahapan-tahapan tertentu yang bersifat logis.¹ Adapun teknik pengumpulan data, disini peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti menggunakan jenis penelitian yang bersifat kualitatif, karena pada penelitian ini akan memberikan rincian yang lebih kompleks tentang suatu peristiwa atau fenomena tertentu, dimana fenomena atau peristiwa tersebut sangat sukar diteliti apabila menggunakan penelitian model kuantitatif.² Pada jenis penelitian kualitatif akan senantiasa menggali permasalahan yang hendak diteliti sehingga ditemukan data-data yang menguatkan hasil dari penelitian. Data tersebut nantinya akan saling berkaitan satu sama yang lain, dan bisa akan selesai apabila data-data tersebut merupakan data penuh.

Moleong Lexy J mengatakan bahwa metode kualitatif adalah penelitian yang dimaksud untuk memahami fenomena tentangapa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dandengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa,

¹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 19 2013), 2.

²Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodoogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, Cet. Ke 2, 2012), 56.

pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah, dimana topik yang diteliti yaitu mengenai peran mursyid dalam mencegah perilaku menyimpang syariat agama Islam melalui tarekat Khalidiyah Naqsyabandiyah di Desa Banjarsari Gajah Demak.

B. *Setting* Penelitian

Peneliti menetapkan lokasi penelitian yang berlangsung pada tarekat Khalidiyah Naqsyabandiyah di Desa Banjarsari Gajah Demak. Adapun alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena; *Pertama*, dari hasil observasi dan pengamatan yang dilakukan di lokasi tersebut terdapat pelaksanaan ajaran tarekat Khalidiyah Naqsyabandiyah. *Kedua*, lingkungan penelitian mendukung dalam pelaksanaan kegiatan tarekat Khalidiyah Naqsyabandiyah. Yang ketiga, adanya peran dari seorang mursyid yang berkontribusi dalam mencegah perilaku menyimpang syariat agama Islam dari para anggota jam'iyah melalui tarekat Khalidiyah Naqsyabandiyah.⁴ Adapun lokasi yang akan dilakukan sebagai tempat penelitian oleh peneliti berlokasi di Kabupaten Demak, waktu penelitian ini dimulai pada bulan April sampai September 2021 meliputi tahap survei sampai dilaksanakan penelitian.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah informan yang menurut peneliti mengetahui secara mendalam mengenai peran mursyid dalam mencegah perilaku menyimpang syariat agama Islam

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2006), 58.

⁴Observasi, Gambaran Umum Lokasi Tarekat Khalidiyah Naqsyabandiyah Banjarsari, Gajah, Demak. Pada tanggal 01 Februari 2021.

melalui tarekat Khalidiyah Naqshabandiyah di Desa Banjarsari Gajah Demak. Maka dalam hal ini peneliti datang langsung ke lokasi pelaksanaan tarekat Khalidiyah Naqshabandiyah dan berinteraksi secara tatap muka dengan informan. Berikut ini yang peneliti jadikan informan yaitu Bapak Abdul Rokhim selaku Mursyid sekaligus pembimbing agama pada tarekat Khalidiyah Naqshabandiyah di Desa Banjarsari Gajah Demak, serta segenap jamaah yang mengikuti tarekat Khalidiyah Naqshabandiyah tersebut.

D. Sumber Data

Data merupakan bentuk jamak dari kata *datum*, yaitu keterangan-keterangan tentang suatu hal atau peristiwa yang dapat digambarkan melalui angka, simbol, kode, dan lain-lain. Data dapat didapatkan melalui keterangan dari seseorang yang dijadikan sebagai responden ataupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik yang berbentuk statistik atau bentuk lainnya yang digunakan untuk keperluan penelitian.⁵

Menurut Lofland dan lofland pada buku yang dikutip oleh Prof. Dr. Lexy J. Moleong yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” mengenai sumber data dan jenis data sebagai berikut: “Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.”⁶ Maka sumber data yang diteliti pada penelitian ini yaitu sumber data utama didapatkan melalui informasi dari Mursyid tarekat Khalidiyah Naqshabandiyah Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, serta segenap jamaah yang mengikuti tarekat Khalidiyah Naqshabandiyah melalui wawancara maupun pengamatan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui

⁵Mahmud, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 146.

⁶Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda karya, 2006), 157-160.

teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang sudah ditetapkan.⁷ Adapun teknik pengumpulannya dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan sebuah data.⁸

a. Wawancara

Wawancara adalah sebuah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Wawancara dapat dilakukan dengan cara bercakap-cakap secara tatap muka. Sedangkan alat yang dipersiapkan peneliti dalam melakukan wawancara antara lain; pedoman wawancara, alat perekam maupun notes.⁹

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap serta akurat tentang latar belakang serta tujuan diadakannya kegiatan jam'iyah tarekat ini, serta untuk mengetahui peran seorang mursyid dalam mencegah perilaku syari'at agama Islam melalui tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah.

b. Observasi

Menurut pendapat dari Nawawi dan Martini yang dikutip dalam buku Afifuddin dan Beni Saebani yang berjudul "Metodologi Penelitian Kualitatif", observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian.¹⁰ Peneliti dalam hal ini akan melakukan observasi dengan cara pengamatan disetiap aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang mursyid dan para jamaah dalam mencegah perilaku

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 17, 2013), 308.

⁸Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 131.

⁹Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 132-133.

¹⁰Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 134.

menyimpang syari'at agama Islam melalui tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data serta informasi menggunakan pencarian dan bukti-bukti.¹¹ Dokumentasi sendiri ada macam-macam bentuk seperti tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen tersebut digunakan sebagai pendukung dari hasil penelitian supaya data yang didapatkan semakin valid.¹²

Dokumentasi digunakan guna mengumpulkan data yang didapatkan dari sumber non manusia. Sumber tersebut terdiri dari rekaman dan dokumen. Dalam hal ini peneliti memperoleh data dokumentasi dari lapanganseputar peran mursyid dalam mencegah perilaku menyimpang syari'at agama Islam melalui tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Apabila seluruh data sudah terkumpul, maka dilakukan pengujian keabsahan data yang bertujuan untuk mendapatkan data yang objektif dan valid. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif jenisnya meliputi; uji kredibilitas, uji transferability, uji dependability, dan uji confirmability. Maka dalam penelitian ini uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti berupa uji kredibilitas.

Berikut ini merupakan uji kredibilitas yang dilakukan oleh peneliti, antara lain:

1. Perpanjangan Pengamatan

Pada perpanjangan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini, artinya peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data baik yang sudah pernah ditemui, maupun sumber data yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini, diharapkan terbentuknya hubungan yang nyaman antara peneliti dan narasumber, sehingga dalam mencari informasi

¹¹Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 106.

¹²Afifuddin dan Beni Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 141

kepada narasumber semakin terbuka dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut, maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.¹³ Sebagai bekal dari peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan demikian maka pengetahuan peneliti akan semakin luas, sehingga dapat digunakan untuk mengecek data yang ditemukan benar dan dapat dipercaya atau tidak.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.¹⁴ Dengan menggunakan pengecekan triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas yang tinggi. Berikut ini merupakan macam-macam triangulasi yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Hal ini digunakan untuk membandingkan hasil wawancara tentang peran mursyid dalam mencegah perilaku menyimpang syari'at agama Islam melalui tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah. Sumber data tersebut diperoleh dari mursyid tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak, dan beberapa dari para anggota jamaah.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik cara yang

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke 17,370.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D* Cet. Ke 17, 372.

berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Jadi data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan di tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak dicek dengan observasi yang peneliti lakukan dan kroscek dengan dokumentasi yang peneliti peroleh dari tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah desa Banjarsari kecamatan Gajah kabupaten Demak, sampai diperoleh data yang dianggap paling benar dari ketiga data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, analisis data dalam penelitian kualitatif dilaksanakan mulai sebelum terjun ke lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dari lapangan.¹⁵ Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis selama dilapangan model miles and huberman dimana model penelitian ini pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban informan yang diwawancarai. Apabila jawaban informan setelah dianalisis dirasa belum lengkap, maka peneliti akan melanjutkan memberikan pertanyaan-pertanyaan berikutnya sampai tahap tertentu sekiranya dapat diperoleh data yang kredibel dalam menganalisis data, yaitu dengan *reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*.¹⁶ Adapun langkah-langkah peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Apabila data sudah terkumpul langkah selanjutnya adalah mereduksi data. Menurut Sugiyono mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya serta membuang yang tidak perlu.¹⁷ Dengan demikian data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke 17, 336.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke 17, 337.

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke 17, 338.

melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

Peneliti dalam hal ini akan mengumpulkan dan memilah-milah data terkait peran mursyid dalam mencegah perilaku menyimpang syari'at agama Islam melalui tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah, data mursyid tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah, data serta informasi dari para anggota yang telah mengikuti tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah dan dampaknya dalam mencegah perilaku menyimpang syari'at agama Islam.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data di reduksi, maka selanjutnya yaitu mendisplaykan data melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Yaitu peneliti berusaha mengorganisasikan dan memaparkan data secara seluruh menyeluruh guna memperoleh gambaran secara lengkap dan utuh.

Peneliti akan menyusun data yang diperoleh dilapangan yaitu tentang peran mursyid, Serta langkah apa saja yang digunakan dalam mencegah perilaku menyimpang syari'at agama Islam, bagaimana respon para anggota tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah di Desa Banjarsari Kecamatan Gajah Kabupaten Demak. Dari data display ini peneliti akan menemukan gambaran yang dijabarkan secara gambar bagan maupun deskriptif.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Setelah dilakukan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan, ini didasarkan pada reduksi data yang merupakan jawaban atas masalah yang diangkat dalam penelitian. Kesimpulan awal yang di temukan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel

serta dapat dipertanggung jawabkan.¹⁸Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari wawancara dan observasi tentang peran mursyid dalam mencegah perilaku menyimpang syari'at agama Islam yang diterapkan jam'iyah tarekat Khalidiyah Naqsabandiyah Desa Banjarsari Gajah Demak dan telah didukung dengan bukti dokumentasi lainnya.



¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, Cet. Ke 17, 345.